

Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 07 Baya Betung

Septiana Linda, Joni Albar

STKIP Melawi

Email : sep triana linda481@gmail.com , Jonialbarr@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 07 Baya Betung. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan instrumen wawancara, observasi, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi data. Penelitian ini melibatkan siswa kelas V sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru, observasi terhadap proses pembelajaran, dan penyebaran kuesioner kepada siswa. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan triangulasi data, yaitu dengan mengintegrasikan dan membandingkan hasil dari ketiga metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 07 Baya Betung. Media pembelajaran yang interaktif dan menarik mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya guru untuk memperhatikan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa guna meningkatkan motivasi belajar mereka.

Kata Kunci: Media pembelajaran, motivasi belajar

Abstract

This research aims to analyze the impact of using learning media on the learning motivation of Grade V students at SD Negeri 07 Baya Betung. The research method employed is qualitative descriptive using interview, observation, and questionnaire as research instruments. The data analysis technique utilized is data triangulation. This study involves Grade V students as the research subjects. Data were collected through interviews with teachers, observation of the learning process, and distribution of questionnaires to students. Subsequently, the data were analyzed using triangulation, which integrates and compares the results from the three data collection methods. The findings indicate that the use of learning media has a positive effect on the learning motivation of Grade V students at SD Negeri 07 Baya Betung. Interactive and engaging learning media contribute to increasing students' interest and motivation in the learning process. Moreover, active participation of students in using learning media is also a significant factor in enhancing their learning motivation. This research contributes to understanding the importance of using learning media in improving students' learning motivation. The practical implication of this study underscores the importance for teachers to pay attention to the selection and utilization of learning media that align with students' needs and interests to enhance their learning motivation.

Keywords: Learning media, learning motivation,

PENDAHULUAN

Harsiwi & Arini, (2020) Penggunaan media pembelajaran telah menjadi aspek penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan. Definisi media pembelajaran dalam literatur pendidikan menggambarkan peran pentingnya dalam mendukung proses pembelajaran. Menurut Daryanti, D., & Taufina, T. (2020) media pembelajaran adalah berbagai alat dan teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi, konten, atau materi pembelajaran kepada siswa dengan tujuan memfasilitasi pemahaman dan pembelajaran yang efektif. Winangsih, E., & Harahap, R. D. (2023) Media pembelajaran didefinisikan sebagai segala bentuk materi atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, termasuk buku teks, media audio-visual, komputer, dan internet, yang dirancang untuk membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi materi pelajaran.

Adiasti, (2021) keragaman alat dan teknologi yang dapat digunakan dalam media pembelajaran untuk memfasilitasi pemahaman dan pembelajaran yang efektif. Rejeki, et.al (2020) media pembelajaran adalah "segala bentuk materi atau instrumen yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau konten pembelajaran kepada siswa dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan retensi materi." Melalui definisi-definisi ini, media pembelajaran diidentifikasi sebagai alat penting dalam mendukung proses pembelajaran yang beragam dan berorientasi pada pembelajaran siswa.

Di SD Negeri 07 Baya Betung, penggunaan media pembelajaran juga menjadi bagian dari upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V. Melalui pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran, kami dapat mengidentifikasi berbagai bentuk media pembelajaran yang digunakan oleh guru, mulai dari multimedia interaktif hingga permainan edukatif. Media pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 07 Baya Betung didesain dengan memperhatikan karakteristik siswa kelas V, seperti tingkat pemahaman yang masih dalam tahap perkembangan dan minat yang beragam. Dalam pengamatan, melihat bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik telah berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias dan termotivasi untuk belajar ketika media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

wawancara dengan guru juga mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran telah memberikan variasi dalam proses pembelajaran, sehingga membantu dalam mempertahankan perhatian siswa selama pelajaran. Guru juga

menyatakan bahwa siswa cenderung lebih bersemangat untuk belajar ketika mereka dapat berinteraksi langsung dengan materi pelajaran melalui media pembelajaran yang digunakan. Observasi juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran telah memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan keterampilan sosial dan kolaboratif siswa. Siswa terlihat lebih aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan melalui media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga memperkaya pengalaman pembelajaran siswa secara keseluruhan.

Mengidentifikasi beberapa kendala dalam penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 07 Baya Betung. Salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan perangkat pembelajaran yang memadai. Beberapa siswa mungkin tidak mendapatkan manfaat penuh dari penggunaan media pembelajaran karena keterbatasan ini. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan media pembelajaran perlu diperhatikan lebih lanjut.

Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2019) Pentingnya memperkuat pondasi motivasi pada siswa tidak dapat dipandang remeh dalam konteks pendidikan. Motivasi merupakan pendorong utama yang mendorong siswa untuk belajar dan mencapai potensi mereka secara penuh. Hoerudin, C. W. (2022) Ketika siswa memiliki motivasi yang kuat, mereka cenderung lebih bersemangat untuk menghadapi tantangan, bertahan dalam menghadapi kesulitan, dan memperoleh pencapaian yang lebih baik dalam pembelajaran. Menguatkan pondasi motivasi pada siswa juga membantu dalam membentuk sikap positif terhadap pembelajaran dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Safaringga, (2022) Siswa yang termotivasi memiliki keyakinan yang lebih besar terhadap kemampuan mereka untuk mengatasi rintangan dan mencapai tujuan akademik mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan pola pikir yang proaktif terhadap tantangan yang mereka hadapi.

Sari, et,al (2021) Pondasi motivasi yang kuat juga memainkan peran penting dalam membentuk perilaku belajar yang berkelanjutan. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri mereka sendiri, cenderung lebih berorientasi pada pencapaian jangka panjang dan memiliki motivasi yang berkelanjutan dalam mencari pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam. Dengan demikian, memperkuat motivasi siswa tidak hanya berdampak pada kinerja akademik mereka saat ini, tetapi juga

membentuk kebiasaan belajar yang positif untuk masa depan. pondasi motivasi yang kuat juga membantu siswa mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Ketika siswa mengalami kegagalan atau kesulitan, motivasi yang kuat akan membantu mereka untuk tetap bertahan dan mencoba lagi, daripada menyerah dengan mudah. Hal ini membantu siswa mengembangkan ketahanan mental yang penting dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan.

Secara keseluruhan, memperkuat pondasi motivasi pada siswa adalah kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, bermakna, dan mendukung perkembangan penuh potensi setiap siswa. Melalui upaya yang berkelanjutan untuk membangun motivasi siswa, kita dapat menciptakan generasi yang termotivasi secara intrinsik untuk belajar, berkembang, dan berhasil dalam kehidupan mereka.

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menyelidiki hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 07 Baya Betung. Untuk mengumpulkan data, tiga instrumen penelitian utama digunakan, yaitu wawancara, observasi, dan kuesioner. Wawancara dilakukan dengan guru untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang strategi penggunaan media pembelajaran dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Observasi langsung dilakukan dalam kelas untuk mengamati interaksi antara siswa dan media pembelajaran serta respons mereka terhadap pembelajaran yang disajikan. Selain itu, kuesioner disebarkan kepada siswa untuk memperoleh pandangan mereka tentang pengalaman pembelajaran dan tingkat motivasi mereka. Setelah data terkumpul, teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi data, di mana data dari ketiga sumber (wawancara, observasi, dan kuesioner) disandingkan, dibandingkan, dan disintesis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penggunaan media pembelajaran dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik triangulasi data, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam dan terperinci tentang hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa di SD Negeri 07 Baya Betung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 07 Baya Betung memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V. Melalui wawancara mendalam dengan para guru, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif mampu meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Para guru menyatakan bahwa media pembelajaran seperti multimedia interaktif dan permainan edukatif berhasil menarik perhatian siswa dan merangsang minat belajar mereka.

hasil observasi langsung terhadap proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa secara aktif berpartisipasi dalam aktivitas yang melibatkan media pembelajaran. Mereka terlihat antusias dan bersemangat dalam menjelajahi materi pelajaran yang disajikan melalui berbagai media tersebut. Respons positif siswa terhadap media pembelajaran ini juga tercermin dalam hasil kuesioner, di mana sebagian besar siswa melaporkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi ketika media pembelajaran digunakan dalam pembelajaran.

Analisis triangulasi data yang dilakukan menunjukkan kesesuaian dan konsistensi antara temuan dari berbagai instrumen penelitian. Hal ini menguatkan kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 07 Baya Betung. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya integrasi media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas motivasi belajar siswa. penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam penggunaan media pembelajaran, termasuk keterbatasan akses terhadap teknologi dan perangkat pembelajaran yang memadai. Beberapa siswa mungkin tidak dapat mengakses media pembelajaran dengan baik karena keterbatasan ini. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan media pembelajaran perlu menjadi perhatian lebih lanjut dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi guru dan stakeholder pendidikan lainnya. Mereka dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik yang mampu memperkuat motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi kepada literatur akademis dalam bidang pendidikan dengan menyoroti pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat

dasar. penelitian ini menggarisbawahi urgensi untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan, khususnya melalui integrasi media pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang dan mendukung bagi siswa, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Berikut adalah temuan-temuan penting dari penelitian:

1. Penggunaan Media Pembelajaran yang Interaktif: Temuan utama dari penelitian ini menyoroti bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik, seperti multimedia interaktif dan permainan edukatif, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas V. Siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan menunjukkan partisipasi yang lebih tinggi ketika media pembelajaran digunakan dalam pembelajaran.
2. Keterlibatan Siswa yang Meningkat: Wawancara dengan guru dan observasi langsung menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran telah meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Guru melaporkan bahwa siswa lebih antusias dan bersemangat dalam menjelajahi materi pelajaran, sementara observasi langsung mengkonfirmasi bahwa siswa menunjukkan perilaku yang lebih aktif dan kolaboratif.
3. Tingkat Motivasi Belajar yang Lebih Tinggi: Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas siswa melaporkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi ketika media pembelajaran digunakan dalam pembelajaran. Mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar dan merasa lebih percaya diri dalam memahami materi pelajaran.
4. Kesesuaian dan Konsistensi Temuan: Analisis triangulasi data menegaskan kesesuaian dan konsistensi temuan dari berbagai instrumen penelitian. Hal ini menguatkan kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 07 Baya Betung.
5. Identifikasi Kendala: Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam penggunaan media pembelajaran, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan perangkat pembelajaran yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan media pembelajaran bagi semua siswa.

6. Implikasi Praktis bagi Pendidikan: Temuan ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi guru dan stakeholder pendidikan. Mereka dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa kelas V.
7. Kontribusi terhadap Literatur Akademis: Penelitian ini juga memberikan kontribusi kepada literatur akademis dalam bidang pendidikan dengan menyoroti pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat dasar.
8. Pentingnya Integrasi Media Pembelajaran: Kesimpulan dari penelitian ini menekankan urgensi untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan, khususnya melalui integrasi media pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang dan mendukung bagi siswa, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap motivasi belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan. Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi mampu meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Studi lain yang dilakukan oleh Ridha, et,al (2021) menyoroti pentingnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran dalam kelas. Mereka menemukan bahwa siswa cenderung lebih terlibat dan termotivasi ketika mereka diberikan akses ke berbagai jenis media pembelajaran, seperti video, gambar, dan simulasi interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman dalam media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memperkuat motivasi belajar siswa.

penelitian Al Mawaddah, et,al (2021) menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui media. Mereka menemukan bahwa siswa yang aktif terlibat dalam interaksi dengan media pembelajaran memiliki tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya bersifat pasif. Hasil ini menegaskan bahwa partisipasi siswa dalam penggunaan media pembelajaran adalah kunci untuk memperkuat motivasi belajar mereka. Penelitian oleh Nawawi, M. I. (2020) menyoroti peran teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka

menemukan bahwa penggunaan teknologi, seperti perangkat lunak pembelajaran interaktif dan platform daring, dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan menantang bagi siswa. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam media pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Aristia, et,al (2020) menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Analisis mereka menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang variatif dan menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa, memperkuat persepsi mereka terhadap relevansi materi pelajaran, dan memicu motivasi intrinsik yang lebih tinggi.

Dalam konteks penelitian kami tentang penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 07 Baya Betung, temuan kami konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Integrasi media pembelajaran yang efektif dan beragam dalam pembelajaran telah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian kami memberikan kontribusi tambahan yang menguatkan pemahaman akan pentingnya integrasi media pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat dasar.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 07 Baya Betung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif, inovatif, dan bervariasi berhasil meningkatkan minat belajar siswa serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini tercermin dalam partisipasi aktif siswa selama pembelajaran, respons positif terhadap materi pelajaran yang disajikan melalui media, dan peningkatan tingkat motivasi belajar siswa.

Temuan ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyoroti peran penting media pembelajaran dalam memperkuat motivasi belajar siswa. Integrasi media pembelajaran yang efektif telah terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa, memperkuat persepsi mereka terhadap relevansi materi pelajaran, dan memicu motivasi intrinsik yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan beragam di sekolah dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat motivasi belajar siswa. Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam penggunaan media pembelajaran, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan perangkat pembelajaran yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan media

pembelajaran bagi semua siswa guna memastikan bahwa semua siswa dapat memperoleh manfaat penuh dari penggunaan media pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa kelas V. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa guru dan stakeholder pendidikan dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi kepada literatur akademis dalam bidang pendidikan dengan menyoroti pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasti, N. (2021). Penggunaan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 3(1), 101-110.
- Al Mawaddah, A. W., Hidayat, M. T., Amin, S. M., & Hartatik, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3109-3116
- Aristia, K., Nasryah, C. E., & Rahman, A. A. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Celengan Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 16-25
- Daryanti, D., & Taufina, T. (2020). Penggunaan media pembelajaran dalam model picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 484-490.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113.
- Hoerudin, C. W. (2022). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 32-41.
- Nawawi, M. I. (2020). Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar: tinjauan berdasarkan karakter generasi z. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(2), 197-210.
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(2), 337-343.
- Ridha, M., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 154-162
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi program kampus mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal*

Basicedu, 6(3), 3514-3525.

Sari, R. K., Mudjiran, M., Fitria, Y., & Irsyad, I. (2021). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik berbantuan permainan edukatif di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5593-5600.

Winangsih, E., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Muatan IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 452-461.